

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya sebuah karya sastra tentu tidak akan terlepas dari kehidupan pengarang baik karya sastra yang berbentuk novel, cerpen, drama, maupun puisi. Latar belakang kehidupan yang dialami pengarang, sangat berpengaruh terhadap karya sastra yang diciptakannya. Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya (Al-Ma'ruf, 2009:1). Oleh karena itu, kehidupan nyata ini merupakan gambaran kehidupan yang akan digunakan pengarang dalam membuat suatu karya sastra dengan latar belakangnya masing-masing sehingga memiliki nilai keindahan tersendiri dalam karyanya tersebut.

Karya sastra hadir untuk dinikmati, diapresiasi, bahkan untuk dievaluasi. Hal ini juga berkaitan dengan tokoh-tokoh dalam karya sastra yang memiliki karakter kejiwaan masing-masing sebagaimana dialami oleh manusia dalam kehidupan nyata. Setiap pelaku kehidupan yang tercermin dalam karya sastra memiliki karakter yang berbeda-beda. Perwatakan atau kepribadian setiap tokoh merupakan cerminan dari kondisi kejiwaan yang dapat diketahui dari perilaku sehari-hari. Minderop (2010:53) menyebutkan bahwa karya sastra, baik novel, drama, maupun puisi di zaman modern ini sarat dengan unsur-unsur psikologis sebagai manifestasi kejiwaan pengarang, para tokoh

fiksional dalam kisah dan pembaca. Dengan demikian, unsur kejiwaan pengarang merupakan unsur yang penting dalam penciptakan sebuah karya sastra terutama berkaitan dengan tokoh-tokoh imajiner yang terdapat di dalam kisah dan pembaca.

Kondisi setengah sadar merupakan tahapan imajinasi yang dimiliki oleh pengarang sebagai bahan untuk membuat karya imajiner yang sarat dengan nilai estetis. Kemudian hasil imajinasi tersebut dituangkan pengarang dalam kondisi sadar untuk menciptakan karya sastra yang diinginkan, baik cerpen, novel, puisi, maupun drama.

Novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui unsur peristiwa, plot, tokoh, tema dan latar yang bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2007:4). Sebagai karya fiksi hasil imajinasi pengarang yang memiliki unsur-unsur pembangun cerita seperti plot, tokoh, tema, dan latar, novel merupakan gambaran kehidupan masyarakat yang memiliki nilai estetika tersendiri yang sarat dengan pesan ataupun amanat pada pembaca. Dengan demikian unsur kejiwaan tokoh yang ada dalam novel akan menjadi bahan analisis psikologi sastra.

Novel *Jepun Negerinya Hiroko* (yang selanjutnya disingkat menjadi *JNH*) karya Nh. Dini merupakan novel yang dipilih dalam penelitian ini. Novel tersebut dipilih untuk dikaji karena memiliki beberapa kelebihan. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah aspek kepribadian tokoh Dini yang mempunyai kepribadian yang kuat dalam menghadapi berbagai

cobaan dalam kehidupannya. Tokoh Dini yang memiliki ketegaran dan kesabaran dalam menghadapi suaminya yang perlahan-lahan sikapnya berubah setelah resmi menjadi suaminya. Tidak hanya itu, tokoh Dini dalam novel ini juga mempunyai pendirian yang kuat untuk menjaga nilai-nilai hidup sebagai orang Jawa dalam menghadapi setiap persoalan dalam hidupnya meskipun tinggal di Jepang, bahkan perbedaan bangsa dan budaya tidak menjadi penghalang baginya untuk menjalin rasa kemanusiaan.

Novel *JNH* juga mempunyai sisi kelebihan dari novel yang lainnya. Pertama, novel ini dapat memotivasi dan menginspirasi pembaca tentang nilai-nilai kemanusiaan dan nasionalisme. Nilai-nilai nasionalisme yang dimaksud adalah nilai-nilai yang tercermin lewat perilaku kehidupan tokoh Dini, seperti cara bergaul, berinteraksi, berpakaian, prinsip hidup, dan sebagainya. Novel ini juga memberikan gambaran kepada pembaca tentang arti kemanusiaan dan toleransi terhadap sesama manusia yang mempunyai perbedaan dari segala aspek kehidupan.

Kelebihan yang kedua adalah gaya bahasa yang digunakan dalam novel *JNH* sangat stilistik, menggunakan bahasa yang mengandung warna lokal yang berbahasa Jawa sehingga menunjukkan identitas pengarang. Cerita dalam novel ini tersaji secara sistematis, terarah dan kronologis sehingga penulis tertarik untuk mengkaji masalah-masalah yang terdapat dalam novel tersebut, salah satunya adalah aspek kepribadian yang dimiliki tokoh utama.

Nh. Dini juga dikenal sebagai sastrawati feminis karena beliau merupakan penulis yang karya-karyanya banyak menyinggung mengenai masalah

ketidakadilan terhadap kaum wanita terutama dalam kehidupan rumah tangga. Novel *JNH* merupakan salah satu novel yang termasuk dalam seri cerita kenangan dari sekian banyak novel-novel beliau.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikembangkan secara rinci alasan diadakan penelitian ini sebagai berikut.

1. Nh. Dini merupakan penulis yang karyanya banyak menyinggung tentang masalah ketidakadilan terhadap kaum wanita. Tokoh utama dalam novel *JNH* ini adalah Dini, ia seorang wanita yang memiliki keteguhan dan kesabaran dalam menghadapi sikap suaminya yang berubah setelah mereka berumah tangga.
2. Sepanjang pengetahuan penulis novel *JNH* belum pernah diteliti dengan pendekatan psikologi sastra.
3. Analisis terhadap novel *JNH* dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra diperlukan untuk mengetahui aspek kepribadian tokoh utama.

Dalam penelitian ini, terlebih dahulu akan dianalisis struktur pembangun novel *JNH* dan selanjutnya akan dianalisis aspek kepribadian tokoh utama novel tersebut. Hal ini bertujuan untuk mendalami lebih jauh keterjalinan unsur-unsur pembangun novel dan memudahkan untuk melakukan tahap analisis selanjutnya yaitu aspek kepribadian tokoh utama.

Bertolak dari beberapa alasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam novel *JNH* karya Nh. Dini dengan judul penelitian “Aspek Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Jepun Negerinya Hiroko*

Karya Nh. Dini: Tinjauan Psikologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini dapat mengarah serta mengena pada sasaran yang diinginkan. Sebuah penelitian perlu dibatasi ruang lingkungannya agar wilayah kajiannya tidak terlalu luas, agar penelitian ini terfokus. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis struktural novel *JNH* karya Nh. Dini yang meliputi tema, dan fakta cerita meliputi alur, latar, dan penokohan yang akan dianalisis menggunakan analisis struktural. Alasan dipilihnya tema dan fakta cerita karena unsur-unsur tersebut merupakan unsur yang berperan besar dan dominan dalam menunjang cerita, yang berkaitan langsung dengan objek dan tujuan penelitian. Sarana sastra dalam penelitian ini tidak dianalisis karena tidak berkaitan langsung dengan objek dan tujuan penelitian. Selain itu akan dianalisis juga aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *JNH* menggunakan pendekatan psikologi sastra.

C. Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, diperlukan suatu perumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana latar sosial budaya Nh. Dini sebagai pengarang novel *JNH* ?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *JNH* karya Nh. Dini?
3. Bagaimana aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *JNH* karya Nh. Dini berdasarkan tinjauan psikologi sastra?

4. Bagaimana implementasi hasil penelitian sebagai materi ajar sastra di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik dan jelas serta terarah pada tujuan yang tepat. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. mendeskripsikan latar sosial budaya Nh. Dini sebagai pengarang novel *JNH*;
2. mendeskripsikan struktur yang membangun novel *JNH* karya Nh. Dini;
3. mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *JNH* karya Nh. Dini berdasarkan tinjauan psikologi sastra;
4. mendeskripsikan implementasi hasil penelitian sebagai materi ajar sastra di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan khususnya bagi pembaca dan pecinta sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca dan Penikmat Sastra

Penelitian novel *JNH* karya Nh. Dini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian lain yang ada sebelumnya khususnya dengan menganalisis aspek kepribadian tokoh utama.

b. Bagi mahasiswa Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk memotivasi ide atau gagasan baru yang lebih kreatif dan inovatif di masa yang akan datang demi kemajuan diri mahasiswa dan jurusan.

1) Sebagai motivasi dan referensi penelitian karya sastra Indonesia agar setelah peneliti melakukan penelitian ini muncul penelitian-penelitian baru sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam kesusastraan.

2) Pembaca diharapkan menangkap maksud dan amanat yang disampaikan penulis dalam novel *JNH* karya Nh. Dini.